

## **ABSTRACT**

*In 2015, Sabang got a lousy image because of an incident of violence perpetrated by Sabang youth on foreign tourists who were on vacation in Sabang. It is a concern because it can give a domino effect to all regions of Aceh especially in the past there was a conflict of rebellion by Gerakan Aceh Merdeka. As a proof that Indonesia is safe, peace also a country that friendly to foreign tourists, Indonesia applies it's cultural diplomacy by holding an international scale event and activity, namely Sail Sabang. Sail Sabang is an activity also an event which has become an international scale where participants or foreign tourists visit each designated area. Sail Sabang has a route from Kupang as an entry port, next to Timor Tengah Utara-Alor- Labuhan Bajo (Komodo)-Sumbawa Besar-Medana Bay Lombok Utara-Lovina (Buleleng Bali)-Karimunjawa-Kumai Pangkalanbun-Manggar-Belitung-Ketawai-Bintan- and the last at Sabang, Aceh.*

*The participants used their yacht to yachting in heading to the transit point area. Using one of soft power concept that is cultural diplomacy, Indonesia through Sail Sabang could show their superiorities such as cultures and tourisms with exhibitions. Besides to show their superiorities, Indonesia wants to prove as a peace and save country for foreign tourists and prove that Indonesian people are friendly and the foreign tourists will receive hospitality and welcomed by them. To prove them, Indonesia through Sail Sabang able to became a realm of interaction for yachters with local people.*

*Keywords: Sail Sabang, Sail Indonesia 2017, Cultural Dplomacy, Indonesia*

## ABSTRAK

Pada tahun 2015, Sabang sempat mendapat pandangan negatif karena adanya insiden kekerasan terhadap wisatawan mancanegara yang sedang berwisata oleh pemuda Sabang. Hal ini menjadi kekhawatiran karena dapat menimbulkan efek domino untuk seluruh wilayah Aceh terlebih dimasa lalu terdapat konflik pemberontakan oleh Gerakan Aceh Merdeka. Sebagai bukti bahwa Indonesia merupakan negara yang damai, aman dan ramah terhadap wisatawan mancanegara, Indonesia mengaplikasikan diplomasi kebudayaannya dengan menyelenggarakan acara dan kegiatan berskala internasional bernama *Sail Sabang*. *Sail Sabang* adalah sebuah kegiatan sekaligus acara berskala internasional di mana peserta atau wisatawan mancanegara singgah di beberapa daerah di Indonesia yang telah ditentukan. *Sail Sabang* memiliki rute Kupang sebagai daerah masuk Indonesia, dilanjut Timor Tengah Utara-Alor-Labuhan Bajo (Komodo)-Sumbawa Besar-Medana Bay Lombok Utara-Lovina (Buleleng Bali)-Karimunjawa-Kumai Pangkalanbun-Manggar-Belitung-Ketawai-Bintan- dan terakhir di Sabang, Aceh.

Para peserta menggunakan kapal layar milik mereka untuk berlayar ketika menuju di titik persinggahan. Dengan menggunakan salah satu konsep dari *soft power* yaitu diplomasi kebudayaan, Indonesia melalui *Sail Sabang* dapat menunjukkan keunggulan-keunggulannya seperti budaya dan wisata dengan eksibisi. Disamping menunjukkan keunggulan, Indonesia ingin membuktikan diri sebagai negara yang aman dan ramah bagi wisatawan mancanegara. Sebagai upaya pembuktian diri, Indonesia melalui *Sail Sabang* mampu menjadi ranah interaksi antara peserta dan masyarakat lokal.

Kata kunci: *Sail Sabang*, *Sail Indonesia 2017*, Diplomasi Kebudayaan, Indonesia